

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis yang berjudul “ Uji Kelayakan Pantai Alam Indah Tegal Sebagai Tempat Rukyat Dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah”, bahwa Pantai Alam Indah Tegal yang merupakan salah satu tempat titik *rukyyat al-hilal* setelah diuji kelayakannya dengan melalui pendekatan parameter kelayakan tempat rukyat baik primer maupun sekunder dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dasar pertimbangan Pantai Alam Indah Tegal dijadikan tempat pengamatan hilal (*rukyyat al-hilal*) adalah karena berdasarkan atas faktor letak geografis pantai yang lebih layak dan memungkinkan untuk diadakan rukyat dibandingkan dengan pantai yang lain yang ada di Tegal.
2. Pantai Alam Indah Tegal ditinjau dari aspek parameter primer dan parameter sekunder merupakan pantai yang cukup layak untuk dijadikan tempat *rukyyat al-hilal*, sebab semua aspek yang terdapat di ke dua parameter tersebut telah tercakup dari mulai letak geografis, ketinggian tempat, cuaca, kondisi atmosfer, perukyat, alat rukyat, sarana dan prasarana serta fasilitas yang terdapat di Pantai Alam Indah Tegal, walaupun terdapat bagian aspek yang belum sempurna, yaitu batas wilayah ufuk yang hanya terbatas pada azimuth tempat Pantai Alam Indah Tegal sebesar $253^{\circ}26'23,19''$, adapun tempat rukyat yang ideal adalah wilayah ufuknya harus mencapai radius 240° - 300° .

B. SARAN

Setelah meneliti tentang Analisis Uji Kelayakan Pantai Alam Indah Tegal Sebagai Tempat Rukyat Dalam Penantuan Awal Bulan Kamariah, penulis membuat beberapa saran, yaitu:

1. Rukyat sebaiknya dilakukan di tempat yang bersih dari gangguan baik gangguan paten (bangunan tinggi, pepohonan, dll) ataupun gangguan non paten seperti kondisi cuaca yang tidak lepas dari siklus atmosfer..
2. Tempat ideal untuk rukyat sebaiknya dilakukan daerah dataran rendah yang memiliki ketinggian tempat. Ketinggian tempat bisa berasal dari natural maupun buatan manusia seperti menara tempat rukyat, sebab pada tempat yang tinggi ufuk akan semakin naik dan hilal akan mudah diamati. Selain itu wilayah perkotaan yang identik dengan banyaknya lampu kota juga akan mempengaruhi pengamatan hilal, oleh karena itu sangat disarankan untuk memilih tempat rukyat yang jauh dari lampu perkotaan.
3. Pihak BHRD dan Lajnah Falakiyah PCNU Tegal bekerja sama dengan Kementrian Agama Tegal serta BHRD Tegal hendaknya berupaya untuk mencoba mencari alternatif untuk melengkapi sarana dan prasarana rukyat di Pantai Alam Indah Tegal agar rukyat berjalan secara maksimal dan efektif. Seperti pembaharuan menara tempat rukyat agar lebih layak untuk digunakan, dan melengkapi perangkat alat rukyat seperti teleskop dan fasilitas pendukung yang lain agar *rukyyat al-hilal* berjalan dengan efisien dan maksimal

C. PENUTUP

Syukur Alhamdulillah atas *rahmat* dan *'inayah* serta *taufiq* -Nya yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun dalam pengerjaannya penulis telah berupaya dengan optimal, akan masih jauh dari kesempurnaan dan ada kiranya terdapat banyak kesalahan dalam penulisan dan pemaknaan, penulis harapkan adanya kritik, saran konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, umumnya kepada masyarakat umum dan khususnya kepada Mahasiswa Prodi Konsentrasi Ilmu Falak, Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan ranah keilmuan kita di bidang ilmu falak, khususnya di bidang rukyat awal bulan Hijryiah. *Amin. Wallahu a'lam bis al-shawab.*